

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1. Desain Penelitian**

Desain penelitian adalah “Kerangka kerja dalam suatu studi tertentu, guna mengumpulkan, mengukur dan melakukan analisis data sehingga dapat menjawab pertanyaan-pertanyaan penelitian” (Iqbal Hasan, 2002:31). Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah desain kausal, yaitu “Desain yang berguna untuk menganalisis hubungan-hubungan antara satu variabel dengan variabel lainnya atau bagaimana suatu variabel mempengaruhi variabel lainnya” (Iqbal Hasan, 2002:33). Sedangkan sifat hubungan dari desain kausal ini yaitu “Hubungan yang terjadi jika variabel bebas mempengaruhi variabel terikat” (Iqbal Hasan, 2002:33).

Metode penelitian merupakan serangkaian strategi yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data penelitian yang diperlukan untuk mencapai tujuan penelitian dan menjawab masalah yang diteliti.

Sesuai dengan tujuan dan permasalahan dalam penelitian ini, maka metode yang digunakan dalam penelitian adalah metode deskriptif analisis. Menurut Nazir (2003:54) “Metode deskriptif adalah suatu metode dalam meneliti status kelompok manusia, suatu objek, suatu set kondisi, suatu sistem pemikiran ataupun suatu kelas peristiwa pada masa sekarang.” Penelitian deskriptif mempelajari masalah-masalah dalam masyarakat serta situasi-situasi tertentu, termasuk tentang hubungan, kegiatan-kegiatan, sikap-sikap, pandangan-pandangan, serta proses-

proses yang sedang berlangsung dan pengaruh-pengaruh dari suatu fenomena.

Metode penelitian deskriptif mempunyai ciri-ciri sebagai berikut:

1. Memusatkan diri pada masalah-masalah yang ada pada masa sekarang dan pada masalah-masalah yang aktual
2. Data yang dikumpulkan mula-mula disusun dan dianalisa.

### **3.2. Operasionalisasi variabel**

Menurut Sugiyono (2006:31), “Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya”. Sesuai dengan judul penelitian yaitu pengaruh beban penyusutan sarana gerak terhadap laba bersih, maka terdapat dua variabel dalam penelitian ini, yaitu:

#### **a. Variabel Independen (Variabel Bebas)**

Variabel independent yaitu variabel yang mempengaruhi variabel lainnya, dalam penelitian ini yang menjadi variabel independent (variabel bebas) adalah beban penyusutan sarana gerak, yaitu beban yang terjadi karena adanya penyusutan aktiva tetap sarana gerak.

#### **b. Variabel Dependen (Variabel terikat)**

Variabel dependen yaitu variabel yang dipengaruhi variabel lain, dalam penelitian ini yang menjadi variabel dependen (variabel terikat) adalah laba bersih, yaitu selisih dari total pendapatan dengan total beban yang dikeluarkan oleh perusahaan.

Untuk menentukan data yang diperlukan dan mempermudah pengukuran dari kedua variabel dalam penelitian ini, maka variabel-variabel tersebut dioperasionalkan sebagai berikut:

**Tabel 3.1**  
**Operasionalisasi variabel**

Variabel	Dimensi	Indikator	Skala
Beban penyusutan sarana gerak (Variabel X)	Beban yang dikeluarkan untuk penyusutan aktiva tetap sarana gerak.	- Jumlah beban penyusutan Lokomotif Diesel - Jumlah beban penyusutan Kereta Rel Diesel - Jumlah beban penyusutan Kereta Penumpang	Rasio
Laba bersih (Variabel Y)	Adanya pendapatan dan beban pada perusahaan.	Total Pendapatan dikurangi total beban ( $\sum$ Pendapatan - $\sum$ Beban)	Rasio

### 3.3. Sumber Data

Data yang di olah pada penelitian ini adalah dari laporan keuangan PT KAI DAOP 2 Bandung. Data tersebut yaitu mengenai Beban penyusutan sarana gerak dan Laba bersih pada periode 2003-2007 per Triwulan.

### 3.4. Teknik pengumpulan data

Teknik pengumpulan data adalah cara-cara yang digunakan untuk mengumpulkan data dan informasi lainnya yang diperlukan dalam penelitian.

Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini menggunakan teknik dokumentasi, yaitu memperoleh data berupa dokumen perusahaan yang berkaitan dengan penelitian. Dalam penelitian ini objek dokumentasi adalah data mengenai beban penyusutan sarana gerak dan laba bersih pada PT KAI DAOP 2 Bandung dari laporan laba (rugi) per triwulan selama lima tahun. Studi ini digunakan untuk mencari atau memperoleh data berupa catatan, laporan serta dokumen yang berkaitan dengan variabel yang diteliti. Data ini berupa laporan keuangan laba/rugi pada PT KAI DAOP 2 Bandung.

### **3.5. Teknik Analisis Data**

Patton (dalam Iqbal Hasan, 2002:97), menjelaskan analisis data adalah “Proses mengatur urutan data, mengorganisasikannya ke dalam suatu pola, kategori, dan satuan uraian dasar”. Adapun bentuk analisis data dalam penelitian ini dilakukan dengan analisis kuantitatif. Hasil analisis kuantitatif disajikan dalam bentuk angka-angka yang kemudian dijelaskan dan diinterpretasikan dalam suatu uraian atau penafsiran.

Berdasarkan penjelasan di atas, adapun teknik analisis data yang dilakukan dalam penelitian ini diantaranya adalah sebagai berikut:

1. Menghitung besarnya variabel X (beban penyusutan sarana gerak) kemudian di deskripsikan sesuai data yang diperoleh.
2. Menentukan nilai variabel Y (laba bersih) dari data yang diperoleh untuk kemudian dideskripsikan.

3. Pengolahan data dengan teknik regresi linier sederhana, yaitu dengan menggunakan program *SPSS Versi 17for windows*

Untuk menentukan apakah model regresi cocok atau tidak, kita dapat melihat dari hasil perhitungan *SPSS Versi 17*. Dari hasil perhitungan akan terlihat bila titik-titik menyebar di sekitar garis persamaan regresi dan penyebarannya mengikuti, mendekati arah garis persamaan regresi maka model regresi dapat digunakan. Asumsi agar analisis regresi dapat digunakan, seperti yang diungkapkan oleh (Getut Pramesti, 2007:131): “Dengan bentuk plot nampak berpusat di angka 0 dan cenderung membentuk garis lurus”. Apabila menunjukkan asumsi tersebut, maka data dalam penelitian ini telah memenuhi asumsi normalitas data. Sehingga model regresi dapat dipakai untuk memprediksi laba bersih perusahaan.

4. Menghitung persamaan regresi linear sederhana melalui bantuan *SPSS versi 17 for windows*, dengan bentuk persamaan regresi sederhana:

$$\hat{Y} = a + b X$$

(Sudjana, 2002:312)

Hasil perhitungan dan kesimpulan dengan menggunakan *SPSS versi 17 for windows* tersebut, dapat dilihat melalui:

1. Tabel *Model Summary*

Pada Tabel *Model summary* dapat dilihat Besarnya R Square yang menunjukkan besarnya pengaruh Beban penyusutan sarana gerak terhadap laba bersih.

Model Summary<sup>b</sup>

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1				

a. Predictors: (Constant), B.Penyusutan

b. Dependent Variable: Laba.bersih

## 2. Tabel Koefisien Regresi

Pada Tabel Koefisien regresi dapat dilihat besarnya konstanta, yang artinya bila tidak terjadi penambahan ataupun pengurangan beban penyusutan sarana gerak, maka jumlah dari laba bersih tidak akan berubah.

Coefficients<sup>a</sup>

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	95.0% Confidence Interval for B	
		B	Std. Error	Beta			Lower Bound	Upper Bound
1	(Constant)	Besarnya Constanta (a)						
	B.Penyusutan	(+) atau (-)						

a. Dependent Variable: Laba.bersih

Apakah hipotesis diterima atau tidak, dapat dilihat dari persamaan regresi melalui tabel koefisien regresi. Jika variabel beban penyusutan sarana gerak bernilai positif “+”, maka hipotesis ditolak. Jika variabel beban penyusutan sarana gerak bernilai negatif “-”, maka hipotesis yang telah diajukan dapat diterima.

## 3. Charts

Gambar grafik p-plot pada hasil SPSS versi 17 for windows menunjukkan sebaran data dan garis persamaan regresi. Sehingga akan terlihat apakah sebaran data mengikuti garis persamaan regresi atau tidak.

Apabila hasil pengolahan data telah tersedia dari SPSS versi 17 for windows, langkah selanjutnya adalah membuat kesimpulan. Kesimpulan diinterpretasikan lebih lanjut sesuai hasil perhitungan yang telah dilakukan.